

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah bulan Oktober 2017 – Februari 2018. Tempat penelitian ini adalah pada Perbankan Syariah di Indonesia yang terdaftar dalam laporan bulanan statistik perbankan syariah yang ada di Indonesia, yang dihimpun dari web resmi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia (BI).

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian berjenis kuantitatif karena datanya berupa angka-angka dan diuji statistik, penelitian kuantitatif merupakan metode menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian ini termasuk dalam statistik deskriptif, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2013-2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah sekelompok subjek atau data dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya¹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh unsur Profit (ROA) pada perbankan syariah yang telah terdaftar pada Laporan Bulanan Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2013-2016.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA) tahun 2013-2016 yang diambil dari laporan keuangan bulanan perbankan syariah di Indonesia periode Januari 2013 - Desember 2016.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diketahui sebagai informasi tentang fenomena empiris. Wujudnya dapat berupa angka-angka (kuantitatif)

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta. 2014), 80.

dan ungkapan kata-kata (kualitatif). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal) dari internet atau websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan dan lain-lain². Keuntungan data sekunder ialah sudah tersedia, ekonomis, dan cepat didapat. Data *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah diperoleh dari laporan bulanan Januari 2013 sampai Desember 2016 statistik perbankan syari'ah dalam situs resmi www.ojk.go.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kepustakaan dan dokumentasi.

1. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Metode kepustakaan dimana data yang diambil penulis berasal dari jurnal, skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti oleh penulis, buku-buku literature dan penelitian yang sejenis.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sejumlah data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Penelitian ini mengumpulkan data dengan

² Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, 168.

cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini yang terdapat dalam publikasi Bank Indonesia dan OJK.

3. *Internet Research*

Seiring dengan berkembang ilmu pengetahuan, terkadang buku referensi atau literatur yang kita miliki atau kita pinjam dipergustakaan tertinggal selama beberapa waktu. Oleh karena itu untuk mengantisipasi hal tersebut penulis melakukan penelitian dengan menggunakan bantuan teknologi yang juga berkembang yaitu internet sehingga data yang diperoleh sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan informasi terbaru.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen).

1. Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas³. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah sebagai variabel Y.
2. Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: *Debt Financing* (X_1) dan *Equity Financing* (X_2).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 39.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memproses dan menganalisis data yang telah terkumpul. Tujuan analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan suatu bentuk analisis yang diperuntukkan bagi data yang besar yang dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang berwujud angka-angka. Metode analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan komputer melalui SPSS 16.0.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistika yang hanya mengolah, menyajikan data tanpa mengambil keputusan untuk populasi. Dengan kata lain hanya melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan. Statistik adalah ilmu yang mempelajari bagaimana merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi, dan mempresentasikan data⁴. Singkatnya statistik adalah ilmu yang berkenaan dengan data.

Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil dari analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol (H_0) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini

⁴ FNI Statistik, “Lembaga Pelatihan dan Analisis Data Statistik: Statistik Deskriptif”, 19 Juni 2013, <http://fni-statistik.blogspot.co.id/2013/06/pengertian-statistik-deskriptif.html?m=1>.

menggunakan satu variabel atau lebih tetapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Fungsi dari statistik deskriptif sendiri adalah untuk menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistik deskriptif (jika ada) hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada⁵. Analisa statistik deskriptif yang digunakan yaitu:

- a. *Mean*, adalah ukuran rata-rata yang merupakan penjumlahan dari seluruh nilai dibagi jumlah datanya.
- b. *Maximum*, adalah nilai yang paling besar atau tinggi dari data.
- c. *Minimum*, adalah nilai yang paling rendah atau kecil dari data.
- d. Standar deviasi adalah akar dari varian. Varian merupakan ukuran variasi yang menunjukkan seberapa jauh data tersebar dari mean (rata-ratanya). Semakin bervariasi data tersebut maka semakin jauh data tersebut tersebar disekitar meannya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak dengan melihat grafik

⁵ Eka Purwandari, "Artikel Statistik Deskriptif", Juni 2012, <http://ekapurwandari.blogspot.com/2012/06/artikel-statistik-deskriptif.html>.

normal probability plot dan uji statistik *One-Kolmogorov-Smirnov Test*.

⁶ Rumus untuk Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = Nilai X^2 .

O_i = Nilai Observasi.

E_i = Nilai expected/harapan, luasan interval berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) = $p_i \times N$.

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi).

Apabila pada grafik normal probability plot tampak bahwa titik-titik menyebar berhimpit disekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas. Pada uji statistik *One-Kolmogorov-Smirnov Test* jika didapat nilai signifikansi > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara multivariate. Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

- 1) Tetapkan tarap signifikansi uji misalnya $\alpha = 0.05$.
- 2) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 4) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 154.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap asumsi klasik heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang kita inginkan adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi problem heterokedastisitas. Rumus Heteroskedastisitas adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas (ROA/*Return on Assets*)

X_1 = *Debt Financing*

X_2 = *Equity Financing*

b = Koefisien regresi

a = Konstanta

e = Kesalahan (error)

Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas pada model regresi yaitu dengan melihat Grafik *Scatterplot*, Uji Park, Uji Statistik Glejser, Uji Rank Spearman dan Uji White, maka dalam pembahasan ini penulis menggunakan Uji Park dan Uji White dalam model penelitian ini.

c. Uji Autokolerasi

Autokorelasi adalah terjadinya korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan kepengamatan lainnya. Adanya korelasi tersebut akan menyebabkan nilai covarian

tidak sama dengan nol⁷. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi. Problem autokorelasi sering ditemukan pada penelitian yang menggunakan data *time series*, yaitu data berupa runtut waktu dimana nilai pada masa sekarang dipengaruhi oleh nilai maa lalu. Ada beberapa cara yang dapat mendeteksi ada tidaknya problem autokorelasi pada model regresi yaitu dengan melakukan uji statistik Durbin-Watson, uji runs test dan uji Box-Ljung.

Untuk uji Durbin-Watson kita akan membandingkan hasil DW statistik dengan DW tabel. Jika DW statistik > DW tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem autokorelasi. Sedangkan uji statistik runs test jika diperoleh nilai signifikasi > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data kita memenuhi asumsi klasik autokorelasi. Dan pada uji Box-Ljung jika dari 16 lag yang dihasilkan terdapat dua lag atau lebih yang nilainya signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa data kita tidak terjadi problem autokorelasi. Statistik *Durbin Wisten* dihitung dengan rumus :

$$D = \frac{\sum (e_i - e_{i-1})^2}{\sum e_i^2}$$

Dimana :

e = Residual dalam periode waktu i.

d = Nilai *Durbin Wiston*

Rumus tersebut diaplikasikan untuk menghasilkan nilai D. Pembilangan yang berupa $\sum (e_i - e_{i-1})^2$ merupakan beda kuadrat dari

⁷ Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Exel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: Gramedia, 2010), 222.

dua residual yang berdekatan dijumlahkan dari dua observasi kedua samapai observasi ke-n. penyebutannya berupa $\sum e_i^2$. Berikut ini berbagai kemungkinannya⁸:

1. Jika pada residual yang berdekatan terdapat gejala autokorelasi positif, maka nilai D akan mendekati nol.
2. Jika residualnya tidak berautokorelasi, maka nilai D akan mendekati 2.
3. Jika terdapat autokorelasi negatif, maka nilai D akan lebih dari 2 dan bahkan mendekati angka maksimum yaitu 4.

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan cara melihat nilai dari DW (*durbin-watson*), d_l dan d_u yang dilihat dari tabel *durbin-watson* dengan ketentuan:

Tabel 3.1
Ketentuan Nilai *Durbin-Watson*

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Ragu-Ragu	$d_l < d < d_u$
Ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Ragu-Ragu	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

d. Uji Multikolinearitas

Pengujian terhadap asumsi klasik multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji asumsi multikolinearitas hanya

⁸ Abuzar Asra dan Rudiansyah, *Statistika Terapan*, (Jakarta: In Media, 2013), 253.

dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi⁹. Cara umum yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolinearitas pada model regresi adalah dengan melihat *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* harus > 0.10 dan nilai VIF < 10 . Rumusnya multikolinearitas adalah :

$$VIF_j = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

Keterangan:

R_j^2 = Koefisien determinasi ganda antara X_1 dan X_2 .

VIF_j = *Variance Inflation Factor*. Jika satu set variabel penjelas adalah tidak berkorelasi, maka VIF_j akan sama dengan 1. Jika satu set variabel penjelas tersebut berkorelasi dengan tingkat yang tinggi, maka VIF_j bisa melebihi 10. *Marquard*¹ menyatakan bahwa jika VIF_j lebih besar dari 10, terdapat terlalu besar korelasi diantara variabel X_j dengan variabel penjelas yang lain¹⁰.

Jika antara variabel independen terjadi multikolinearitas sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai standar eror menjadi tak terhingga. Jika multikolinearitas antar variabel independen tinggi, maka koefisien

⁹ Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, 233.

¹⁰ Abuzar Asra dan Rudiansyah, *Statistika Terapan*, 314.

regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai *standart error* menjadi tak terhingga. Jika multikolinearitas antar variabel independen tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan, tetapi memiliki nilai *standar error* tinggi berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat.

3. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih dari variabel independen (*axplanatory*) terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya¹¹. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus.

Analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu disebut analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel bebas hingga k dimana banyaknya k kurang dari jumlah observasi (n)¹².

Persamaan regresi yang digunakan untuk meneliti pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y dengan menggunakan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA/*Return on Assets*)

¹¹ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), 13.

¹² Jamner R. Lawendatu, John S. Kekenusa, Djoni Hatidja, “Regresi Linier Berganda Untuk Menganalisis Pendapatan Petani Pala”, *Jurnal Matematika*, JdC, Vol. 3, No. 1, (Maret, 2014), 67.

$X_1 = Debt\ Financing$

$X_2 = Equity\ Financing$

$\beta =$ Koefisien regresi

$\alpha =$ Konstanta

$e =$ Kesalahan (error)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen atukah tidak¹³. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan $F P < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai *prob. F* hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.

Cara lain untuk menguji signifikansi uji F adalah dengan membandingkan F statistik dengan F tabel. Jika F statistik $>$ F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Rumus untuk mencari F tabel adalah sebagai berikut :

$$F\ tabel = F(k ; n-k)$$

¹³ Jamner R. Lawendatu, John S. Kekenusa, Djoni Hatidja, *Regresi Linier Berganda untuk Menganalisis Pendapatan Petani Pala*, 70.

Keterangan:

k = Jumlah variabel x .

n = Jumlah sampel yang diteliti.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji t $P < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara lain untuk menguji signifikansi uji t adalah dengan membandingkan t statistik dengan t tabel. Jika t statistik $> t$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji T mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika terjadi pelanggaran asumsi ini, maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Rumus mencari T tabel adalah sebagai berikut :

$$T \text{ tabel} = t (\alpha / 2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

α = Tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$).

n = Jumlah sampel yang diteliti.

K = Jumlah variabel x .

c. Uji Koefisien Determinasi (R-Squares)

Koefisien determinasi (*Goodness of Fit*) yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel

dependen atau dengan kata lain seberapa besar X memberikan kontribusi terhadap Y.

Kelemahan mendasar penggunaan *R-Square* adalah bias terhadap jumlah variabel independen, maka nilai *R-Square* pasti akan meningkat. Oleh karena itu sangat dianjurkan untuk menggunakan nilai *adjust R-Squares* dalam mengevaluasi model regresi, dimana nilainya dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan kedalam model. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai R^2 atau Adjusted R^2 . R^2 digunakan pada saat variabel bebas hanya satu saja (biasa disebut dengan Regresi Linier Sederhana), sedangkan Adjusted R^2 digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu (disebut dengan Regresi Linier Berganda).

Rumus untuk mengukur Koefisien Determinasi R^2 :

$$r_y^2{}_{12} = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan :

$r_y^2{}_{12}$ = Koefisien determinasi ganda yang mengukur proporsi variasi dalam Y yang dijelaskan oleh variasi dalam dua atau lebih variabel penjelas.

SSR = *Sum of Squares* dari kontribusi variabel x pada model regresi.

SST = Total *Sum of Squares* untuk Y.

H. Definisi Operasional Variabel

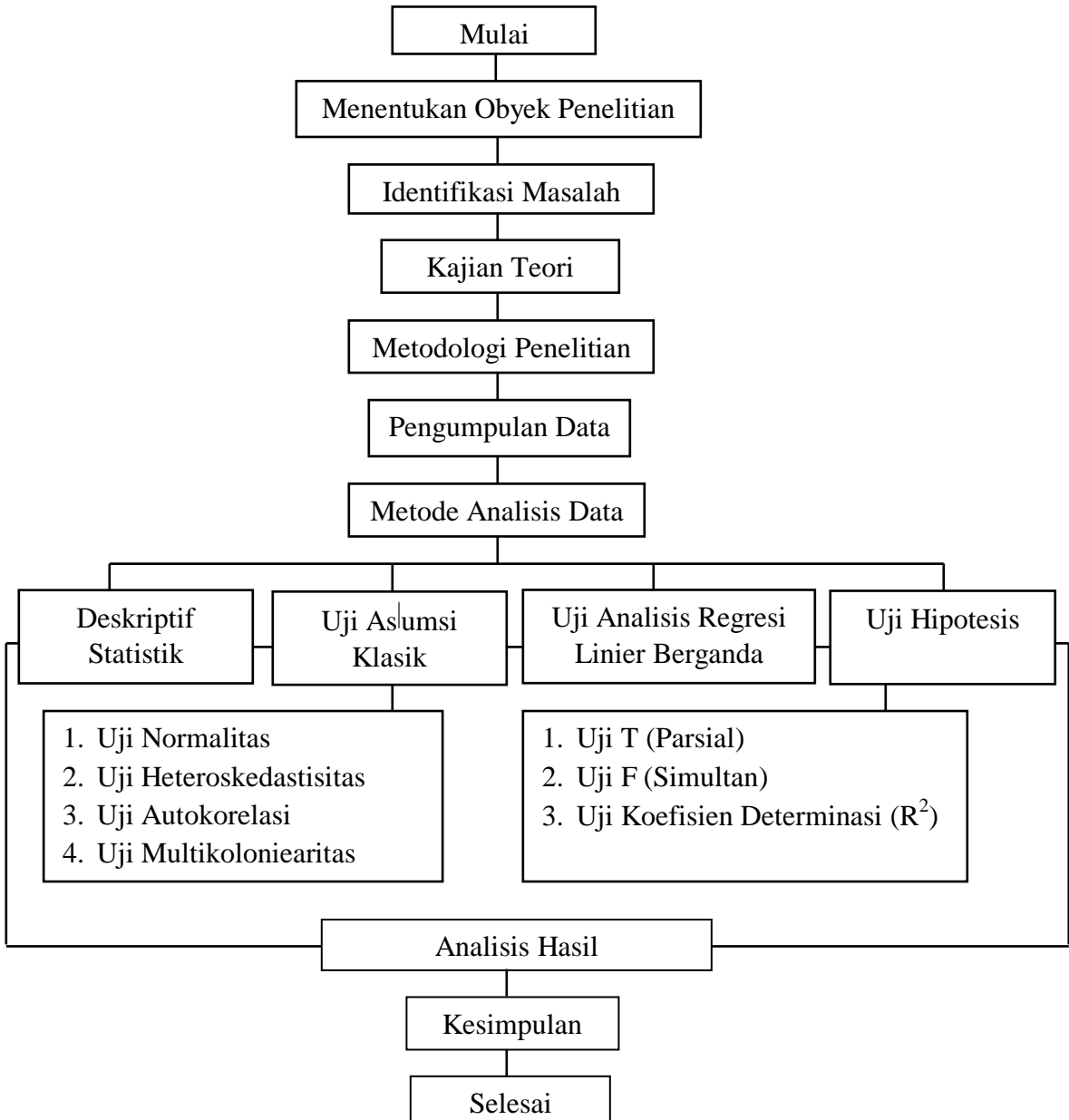
Untuk menyamakan persepsi dalam penelitian ini, maka disajikan beberapa definisi operasional yang diuraikan sebagai berikut:

Variabel	Definisi	Pengukuran
ROA	Rasio atau nisbah utama untuk mengukur kemampuan dan efisiensi aktiva dalam menghasilkan laba	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
<i>Debt Financing</i>	Prinsip yang menetapkan tata cara jual beli dimana bank akan membeli lebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian atas nama bank.	$\text{Debt Financing} = \text{murabahah} + \text{salam} + \text{Istishna}'$
<i>Equity Financing</i>	tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian	$\text{Equity Financing} = \text{mudharabah} + \text{musyarakah}$

	hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana.	
--	---	--

I. Alur Penelitian

Alur penelitian adalah kronologi prosedural yang dilakukan seorang peneliti dalam karya penelitiannya dan bukan sekedar urutan apa yang mesti dilalui. Alur penelitian lebih merupakan strukturisasi atau hubungan metodologik yang berkesinambungan. Berikut ini adalah alur penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian :

Gambar 3.1**Alur Penelitian**

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt Financing* dan *Equity Financing* sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan obyek penelitian Perbankan Syariah di Indonesia yang telah dihimpun dalam Statistik Bulanan Perbankan Syariah Indonesia periode 2013-2016, yang diperoleh dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

Debt Financing dan *Equity Financing* merupakan suatu produk pembiayaan yang ada di Perbankan Syariah. Pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Dalam menyalurkan dana kepada nasabah, secara garis besar produk *Debt Financing* meliputi pembiayaan pada prinsip jual beli dan prinsip sewa-menyewa. Produk pembiayaan dengan prinsip jual beli adalah *Murabahah*, *salam* dan *Istishna'* dan produk pembiayaan dengan prinsip sewa adalah *Ijarah*. Sedangkan pembiayaan *Equity Financing* dengan prinsip bagi hasil produknya adalah *Mudharabah* dan *Musyarakah*.

Rasio profitabilitas digambarkan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan

penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal. Salah satu rasio yang dapat digunakan adalah ROA (*Return on Assets*). ROA menunjukkan kemampuan dari keseluruhan asset yang ada dan digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Tabel 4.1

Perkembangan Perbankan Syariah dilihat dari Jumlah ROA, *Debt Financing* dan *Equity Financing* yang diberikan (Dalam Bentuk Miliar Rupiah) Per- Desember 2013-2016.

	2013	2014	2015	2016
Debt Financing	121,628	126,496	125,347	142.939
Equity Financing	53,499	63,741	70,146	86.975
ROA	2,00%	2,38%	2,30%	2,40%

Sumber: www.ojk.go.id (data sudah diolah)

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif adalah analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Statistik deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviasi), nilai minimum dan maksimum serta dari seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu ROA (Y), *Debt Financing* (X_1) dan *Equity Financing* (X_2) selama periode 2013-2016. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Hasil Uji Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt_Financing	48	97.567	142.939	1.22607	9.018055
Equity_Fianning	48	40.119	86.973	6.16815	11.147985
ROA	48	.08	3.15	2.1233	.82636
Valid N (listwise)	48				

Sumber : data sekunder diolah (SPSS 16.0),2018.

Berdasarkan hasil *output* dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa n atau jumlah data pada setiap variabel yaitu 48 data yang berasal dari sampel perbankan syariah diIndonesia 2013-2016. Dari 48 sampel ini nilai *Debt Financing* terkecil (*minimum*) adalah 97.567 dan nilai *Debt Financing* terbesar (*maximum*) adalah 142.939, rata-rata nilai dari 48 sampel adalah 1.22607 dengan standar deviasi sebesar 9.018055. Nilai *Equity Financing* terkecil (*minimum*) adalah 40.119 dan nilai *Equity Financing* terbesar (*maximum*) adalah 86.973, rata-rata nilai dari 48 sampel adalah 6.16815 dengan standar deviasi sebesar 11.147985. Sedangkan nilai ROA terkecil (*minimum*) adalah 0.08 dan nilai ROA terbesar (*maximum*) adalah 3.15, rata-rata nilai dari 48 sampel adalah 2.1233 dengan standar deviasi sebesar 0.82636.

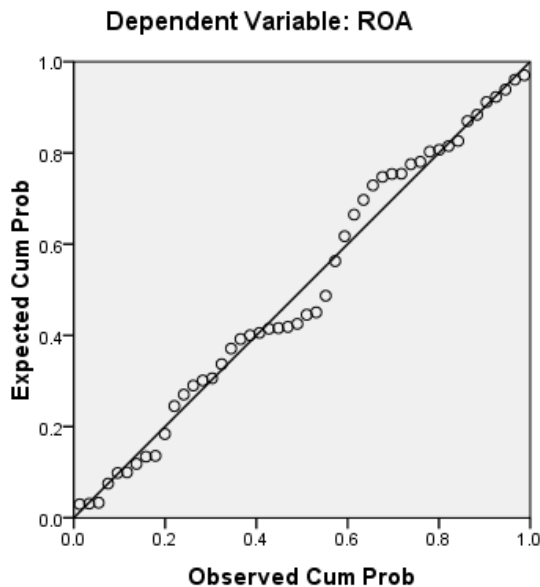
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian tentang normal atau tidaknya data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu: dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dapat dilihat dengan grafik normal Probability-Plot. Sedangkan dengan uji statistik dapat dilakukan dengan uji non parametric *Kolmogorov-Smirnov*. Dimana taraf signifikansi dari uji normalitas ini adalah 5%.

Gambar 4.1
Hasil Uji Probability-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : data sekunder diolah (SPSS 16.0),2018.

Hasil yang ditunjukkan pada gambar tersebut bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi dengan uji normalitas terdistribusi secara normal.

Untuk menegaskan hasil uji normalitas diatas maka peneliti melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56156660
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.640
Asymp. Sig. (2-tailed)		.807

a. Test distribution is Normal.

Sumber : data sekunder diolah (SPSS 16.0),2018.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* nilai uji Asymp. Sig (2-tailed) yang tertera adalah sebesar 0,807 ($\rho = 0,807$). Karena $\rho = 0,807 > \alpha = 0,05$ maka dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian ini. Hasil uji ini memperkuat hasil uji normalitas dengan grafik distribusi

dimana keduanya menunjukkan hasil bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan pengujian melalui SPSS. Apabila nilai signifikansi > 0.05 maka data tersebut bebas dari heteroskedastisitas. Cara mendeteksi terjadi tidaknya heteroskedastisitas dalam hal ini peneliti menggunakan Uji Park. Hasil dengan melakukan LNEI2 terhadap data yang akan diuji, pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-83.938	25.258		-3.323	.002
LN_Debt_Financing	25.493	7.480	1.086	3.408	.001
LN_Equity_Financing	-9.917	3.006	-1.052	-3.299	.002

a. Dependent Variable: LNEI2

Sumber: data sekunder diolah (SPSS 16.0),2018.

Dari hasil pengujian di atas diketahui bahwa nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) variabel *debt financing* (X_1) sebesar 0.001 dan variabel *equity financing* (X_2) sebesar 0.002, karena nilai kedua variabel independen lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 sehingga

dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas pada variabel X_1 dan X_2 .

Karena dalam model ini dua variabel independen terjadi heteroskedastisitas maka peneliti dalam hal ini melakukan pengujian lain menggunakan Uji White. Uji White dilakukan dengan meregresikan residual kuadrat (Res^2) dari model regresi atau variabel yang diteliti. Kemudian untuk melihat terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari R Square yang dibandingkan dengan tabel *Chi-Square*. Regresi dilakukan dengan persamaan dibawah ini :

$$Res^2 = \alpha + X_1 + X_2 + \beta X_1^2 + \beta X_2^2 + \beta X_1 X_2 + \mu$$

Kriteria dalam Uji White sebagai berikut :

1. Jika nilai *Chi-Square* hitung < dari *Chi-Square* tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai *Chi-Square* hitung > dari *Chi-Square* tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas dalam model.

Tabel 4.5
Hasil Uji White
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.657 ^a	.431	.378	.27529	1.627

a. Predictors: (Constant), X1X2, DebtFinancing, EquityFianning, DebtFinancing2, EquityFinancing2

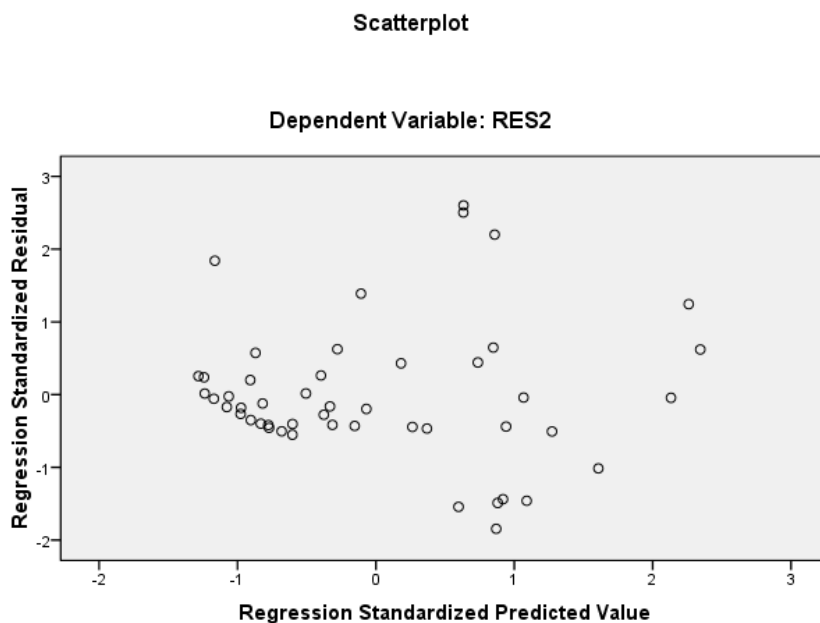
b. Dependent Variable: RES2

Sumber: data sekunder diolah (SPSS 16.0),2018.

Dari hasil diatas persamaan regresi White menghasilkan nilai *R Square* sebesar 0.431 ($n \times R^2 = 48 \times 0.431 = 20.688$). Sedangkan nilai *Chi Square* tabel sebesar 65.17, karena *Chi-Square* hitung $<$ *Chi-Square* tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model penelitian.

Hasil uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat dengan metode garafik dari program SPSS pada gambar berikut ini:

Gambar 4.2



Sumber : data sekunder diolah (SPSS 16.0),2018.

Dari gambar di atas terlihat bahwa sebaran titik tidak membentuk suatu pola/alur tertentu dan *scatterplot* menunjukkan titik-titik yang menyebar secara tidak beraturan secara acak di atas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) atau dengan kata lain autokorelasi digunakan untuk melihat hubungan

linear antara *error* serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu. Hasil uji dari regresi tersebut yang diolah melalui SPSS 16.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

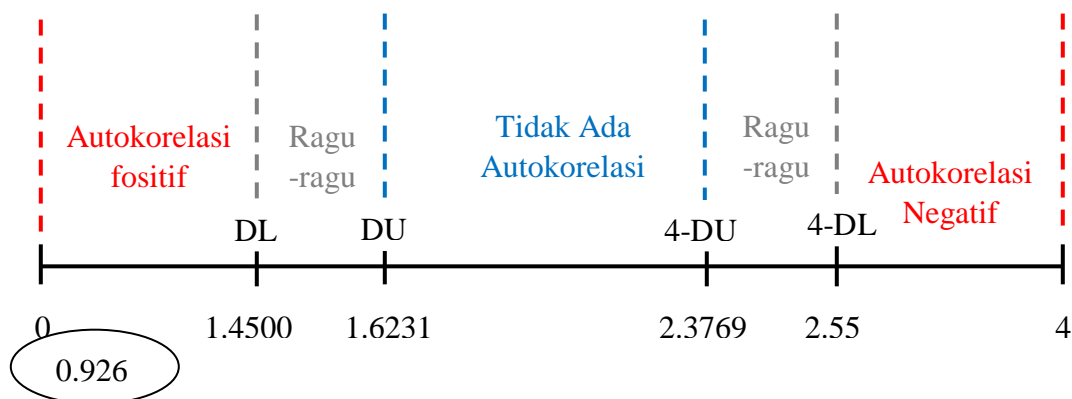
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.734 ^a	.538	.518	.57391	.926

a. Predictors: (Constant), EquityFinancing, DebtFinancing

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data sekunder diolah (SPSS 16.0),2018.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 0.926. Jumlah sampel 48 dan jumlah variabel independen 2 ($k=2$). Nilai dl (batas bawah) 1.4500 dan nilai du (batas atas) sebesar 1.6231, karena nilai DW berada diantara $0 < d < dl$. Sehingga berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi positif.



Nilai DW (0.926) berada diantara nilai 0 dan DL maka terjadi autokorelasi positif pada regresi ini. Karena dalam penelitian ini data yang diuji terjadi autokorelasi positif, jadi untuk mengatasi masalah autokorelasi tersebut peneliti menggunakan Uji *Durbin Watson* (DW) dengan melakukan LAGRES pada data yang terdapat autokorelasi. Nilai DW kemudian dibandingkan dengan nilai D_{tabel} . Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

1. Jika $0 < d < dl$, berarti terdapat autokorelasi positif (tolak).
2. Jika $dl < d < du$, berarti tidak ada autokorelasi positif (tidak ada keputusan).
3. Jika $4-dl < d < 4$, berarti terdapat autokorelasi negative (tolak).
4. Jika $4-du < d < 4-dl$, berarti tidak ada autokorelasi negative (tidak ada keputusan).
5. Jika $du < d < 4-du$, berarti tidak ada autokorelasi (jangan tolak).

Tabel 4.7

Hasil Uji *Durbin Watson*

Model Summary^b

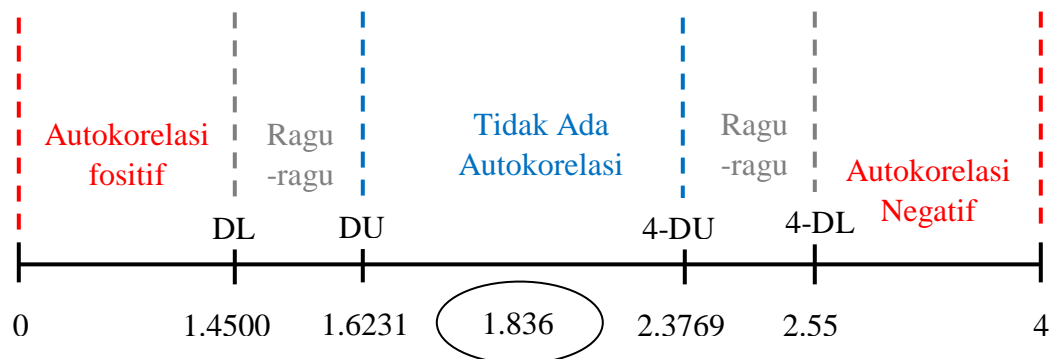
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.470 ^a	.221	.186	.48072	1.836

a. Predictors: (Constant), LAG_EquityFinancing, LAG_DebtFinancing

b. Dependent Variable: LAG_ROA

Sumber : data sekunder diolah (SPSS 16.0),2018.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1.836. Jumlah sampel 48 dan jumlah variabel independen 2 ($k=2$). Nilai DW 1.836 lebih besar dari batas atas (du) 1.6231 dan kurang dari ($4-du$) 2.3769 atau $1.6231 < 1.836 < 2.3769$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.



Karena nilai DW (1.836) berada diantara nilai du dan $4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi pada regresi ini.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dan sebaliknya. Hasil uji multikolinieritas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.885	1.358			
LAG_Debt _Financing	-.098	.034	-.751	.259	3.857
LAG_Equity _Financing	.094	.027	.920	.259	3.857

a. Dependent Variable: LAG_ROA

Sumber : data sekunder diolah (SPSS 16.0),2018.

Berdasarkan hasil uji data diatas, dapat terlihat bahwa nilai VIF semua variabel independen kurang dari 10. dan nilai *Tolerance* semua variabel independen lebih dari 0.10. Nilai VIF untuk variabel *debt financing* sebesar 3.857 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0.259. Nilai VIF variabel *equity financing* sebesar 3.857 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0.259. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat multikolonieritas atau bebas dari multikolonieritas dan data dapat digunakan untuk penelitian.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil regresi dengan menggunakan program SPSS, maka didapatkan koefisien regresi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Persamaan Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.885	1.358		2.861	.006
LAG_Debt_Financing	-.098	.034	-.751	-2.875	.006
LAG_Equity_Financing	.094	.027	.920	3.522	.001

a. Dependent Variable: LAG_ROA

Sumber : data sekunder diolah (SPSS 16.0),2018.

Berdasarkan pada tabel diatas maka didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Lag_ROA} = 3.885 - 0.098 \text{ Lag_DF} + 0.094 \text{ Lag_EF}$$

Interpretasi dari persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

a. Konstanta (a)

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 3.885. Hal ini berarti jika variabel independen (x) bernilai Nol, maka besarnya ROA (*Return on Assets*) senilai 3.885 (3.89%).

b. Koefisien Regresi X_1

Nilai koefisien regresi variabel *debt financing* (X_1) adalah sebesar -0.098 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *debt financing* maka profitabilitas perbankan syariah (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0.098 (-9.8%) dengan asumsi *equity financing* adalah konstan.

c. Koefisien Regresi X_2

Nilai koefisien regresi variabel *equity financing* (X_2) adalah sebesar 0.094 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *equity financing* maka profitabilitas perbankan syariah (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0.094 (9.4%) dengan asumsi *debt financing* adalah konstan.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan taraf nyata 5% dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0.05$, atau $f \text{ hitung} >$ dari $f \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0.05$, atau $f \text{ hitung} <$ dari $f \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 4.10**Uji F****ANOVA^a**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.889	2	1.445	6.251	.004 ^a
	Residual	10.168	44	.231		
	Total	13.057	46			

a. Predictors: (Constant), LAG_EquityFinancing, LAG_DebtFinancing

b. Dependent Variable: LAG_ROA

Sumber : data sekunder diolah (SPSS 16.0),2018.

Dari hasil output SPSS diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_1 (*debt financing*) dan X_2 (*equity financing*) terhadap Y (ROA) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar $6.251 > F_{tabel}$ 3.20. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti *debt financing* dan *equity financing* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA Perbankan Syariah Indonesia.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji koefisien regresi berganda secara parsial (individu) dengan taraf signifikansi 5%, maka hipotesis yang digunakan adalah :

- 3) Jika nilai sig < 0.05 , atau t hitung $>$ dari t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 4) Jika nilai sig > 0.05 , atau t hitung $<$ dari t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.885	1.358		2.861	.006
LAG_Debt_Financing	-.098	.034	-.751	-2.875	.006
LAG_Equity_Financing	.094	.027	.920	3.522	.001

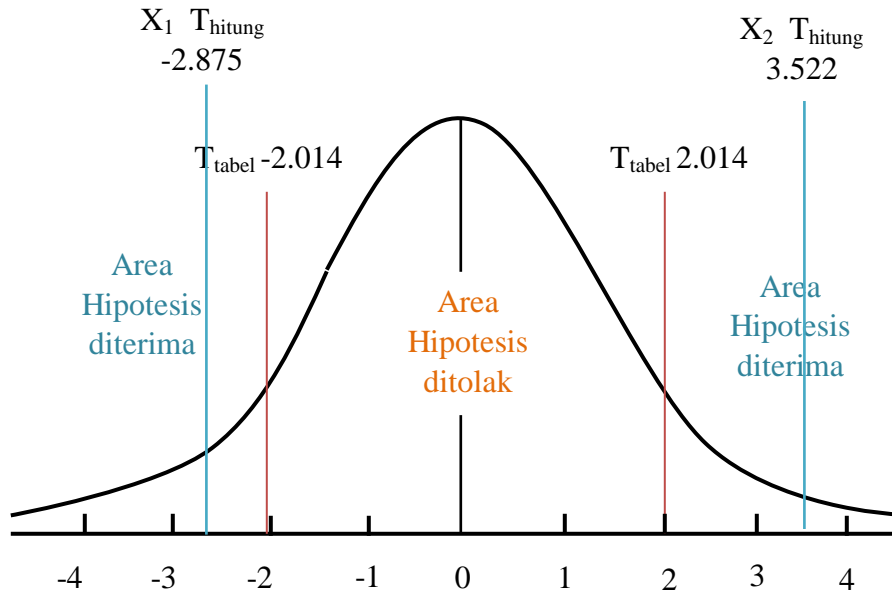
a. Dependent Variable: LAG_ROA

Sumber : data sekunder diolah (SPSS 16.0),2018.

Berdasarkan hasil output diatas, diperoleh nilai T_{hitung} untuk variabel *debt financing* sebesar $-2.875 < T_{tabel} 2.014$ dan nilai signifikansi sebesar 0.006 , karena $0.006 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan nilai T_{hitung} untuk variabel *equity financing* sebesar $3.522 > T_{tabel} 2.014$ dan nilai signifikansi sebesar 0.001 , karena $0.001 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *debt financing* dan *equity financing* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* Perbankan Syariah Indonesia. Namun pada variabel *debt financing* pengaruh yang diberikan adalah negatif, jadi *debt financing* mempunyai pengaruh secara negatif terhadap ROA Perbankan Syariah.

Gambar 4.3
Kurva Uji T



c. Uji Koefisien Determinasi (R-Squares)

Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X, atau dengan kata lain seberapa besar X memberikan kontribusi terhadap Y. Nilai Adjusted R^2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.470 ^a	.221	.186	.48072	1.836

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : data sekunder diolah (SPSS 16.0),2018.

Dari hasil regresi diatas diperoleh nilai *R-Squares* adalah sebesar 0.221 artinya hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yaitu ROA (*Return on Assets*) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Debt Financing* dan *Equity Financing* dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya ($100\% - 22.1\% = 77.9\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Dengan kata lain *Debt Financing* dan *Equity Financing* memberi pengaruh bersama-sama sekitar 22.1% terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perbankan Syari'ah Indonesia.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh variabel bebas *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap variabel dependen ROA, dapat dibuat pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt Financing* terhadap *Return on Asset* (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} untuk variabel *Debt Financing* sebesar $-2.875 < T_{tabel} 2.014$ dan nilai signifikansi

sebesar 0.006, karena $0.006 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sementara nilai koefisien dari variabel *Debt Financing* sebesar -2.875 menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara *debt financing* dengan *Return On Assets* (ROA). Sehingga apabila *Debt Financing* naik maka ROA menurun, sebaliknya jika nilai ROA naik maka *Debt Financing* akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Alice Bellina (2017) yang menyatakan bahwa *Debt Financing* atau pembiayaan jual beli berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi dan Yulianto (2014) yang menyebutkan bahwa *Debt Financing* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank (ROA).

Perbedaan hasil penelitian ini bisa saja karena pada penelitian tersebut tidak memasukkan data seluruh Perbankan Syariah di Indonesia, tetapi hanya membandingkan antara dua bank syariah saja, sehingga jumlah sampel yang diteliti berbeda.

2. Pengaruh *equity Financing* terhadap *Return on Asset* (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} untuk variabel *Equity Financing* sebesar $3.522 > T_{tabel}$ 2.014 dan nilai signifikansi sebesar 0.001, karena $0.001 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sementara nilai koefisien dari variabel *Equity Financing* sebesar 3.522 menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara *Equity Financing* dengan ROA. Sehingga apabila *Equity Financing* mengalami kenaikan maka ROA pada Perbankan Syariah juga akan mengalami kenaikan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febriana (2015) yang menyatakan bahwa *Equity Financing* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah di Indonesia. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahara (2014) yang membuktikan bahwa variabel *Equity Financing* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Perbedaan hasil penelitian ini bisa saja dikarenakan perbedaan pada variabel yang diteliti. Zahara hanya menggunakan variabel *Debt Financing* dan *Equity Financing* untuk diukur pengaruhnya terhadap ROA, sedangkan penulis menambahkan variabel CAR untuk mengukur pengaruhnya terhadap ROA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel-variabel independen (*Debt Financing* dan *Equity Financing*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ROA Perbankan Syariah pada tahun 2013-2016. Dengan taraf nyata 5%, hal ini dapat dilihat dari hasil uji F (Simultan), pada penelitian ini didapatkan nilai signifikan untuk pengaruh *Debt Financing* (X_1) dan *Equity Financing* (X_2) terhadap ROA (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan F hitung sebesar $6.251 > F$ tabel 3.20 . Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Y.
2. Besarnya pengaruh dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X, atau dengan kata lain seberapa besar X (variabel *Debt Financing* dan *Equity Financing*) memberikan kontribusi terhadap Y (ROA). Pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai *R-Squares* adalah sebesar 0.221. Menunjukkan bahwa *Debt Financing* dan *Equity Financing* memberi pengaruh bersama-sama sekitar 22.1% terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perbankan Syariah di Indonesia. Sedangkan sisanya 77.9% dijelaskan oleh faktor-faktor

lain yang tidak diteliti atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi linier.

B. Saran

Penelitian ini menyarankan beberapa hal terkait dengan penelitian ini, dimana dalam penelitian ini yang masih memiliki banyak kelemahan dalam hasil penelitian dan pembahasannya, antara lain:

1. Pihak Perbankan Syariah harus mampu melakukan monitoring yang lebih kuat terhadap pembiayaan-pembiayaan yang diberikan atau disalurkan kepada calon nasabah. Pihak perbankan syariah harus lebih meningkatkan prinsip kehati-hatian sehingga dapat meminimalisasi resiko yang mungkin terjadi dalam penyaluran pembiayaan, sehingga dapat menghasilkan profitabilitas yang maksimal.
2. Pada penelitian lain atau penelitian selanjutnya yang menggunakan analisis data sekunder, dapat diarahkan atau menambahkan jumlah laporan keuangan atau bisa juga menambahkan pada objek yang diteliti untuk menghasilkan hasil dan estimasi yang lebih baik. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan rasio keuangan yang lebih variatif karena masih banyak rasio keuangan yang bisa digunakan diluar dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdullah, Daud Vicary dan Keon Chee. *Buku Pintar Keuangan Syariah: Cara Mudah Memahami Prinsip, Praktik, Prospek, dan Keunggulan Keuangan Islam di Zaman Kita*. Jakarta: Zaman, 2012.
- Al Arif, M. Nur Rianto. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Ariffin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*. Jakarta: Pustaka Alvabet, 2012.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Arwani, Agus. *Akuntansi Perbankan Syariah: Dari Teori ke Praktik Adopsi IFRS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.
- Dewan Syariah Nasional –MUI. *Himpunan Fatwa Dewan syariah Nasional*. Edisi 2. Jakarta: DSN-MUI dan Bank Indonesia. 2003.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Gramedia, 2005.
- Hin, L. Thian. *Panduan Berinvestasi Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.
- Huda, Nurul dan Heykal. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif & Regresi Liner Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press, 2012.

- Jannah, Mukhlisotul. *Manajemen Keuangan*. Serang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN “SMH” Banten, 2015.
- Kuncoro. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:BPFE2002.
- Machmud, A dan Rukmana. *Bank Syariah. Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta:Erlangga, 2010.
- Margaretha, Farah. *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Cet. Ke-tiga. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015.
- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta : UUP-AMP YKPN, 2005.
- Muslim, Sarip. *Akuntansi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Nawari. *Analisis Regresi dengan MS Exel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta: Gramedia, 2010.
- Ni'matullah, Iman. *Pemahaman Dasar Perbankan Syariah BPRS Cilegon Mandiri*, Cilegon: Muamalat Institute, 2016.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana 2011.
- Pracoyo,Tri Kunawangsih dan Antyo, eds., *Aspek Dasar Ekonomi Makro DiIndonesia*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI, 2011.
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Yaya, Rizal, dkk., eds. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Selamba Empat, 2014.

Al-Qur'an :

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Surabaya: Duta Ilmu, 2005.

Sudrajat, Enang dan Syatibi. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin: Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007.

Jurnal, Artikel dan Skripsi:

Faradilla, Cut, dkk., Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal Staf Administrasi dan Keuangan Politeknik Aceh, Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, ISSN 2302-0164 pp. 10 – 18, Volume 6, No. 3, (2017).

Lawendatu, Jamner R. dkk., “Regresi Linier Berganda Untuk Menganalisis Pendapatan Petani Pala”, *Jurnal Matematika, JdC, Vol . 3, No. 1*, (2014).

Riyadi, S., dan Yuliyanto A, “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Journ Accounting Analysis*, (2014).

Siti Zahara, Islahuddin, Said Musnadi, Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2006-2010 (Studi Pada Bank Syariah yang Beroperasi di Indonesia), *Jurnal Akuntansi pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 3, No.1, (Februari 2014).

Zulifiah, Fitri Dan Susilowibowo Joni, “Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Finance

(Npf), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 2 Nomor 3 (2014).

Internet:

Eka Purwandari, “Artikel Statistik Deskriptif”, Juni 2012, <http://eka-purwandari-blogspot.com/2012/06/artikel-statistik-deskriptif.html>.

FNI Statistik, “ Lembaga Pelatihan dan Analisis Data Statistik: Statistik Deskriptif”, 19 Juni 2013, <http://fni-statistik.blogspot.co.id/2013/06/pengertian-statistik-deskriptif.html?m=1>.

www.ojk.go.id. Diakses pada tanggal 07/11/2017.

Zarkasih (2008). SBI Syariah. Diakses 7 Desember 2017, dari <http://www.pkesinteraktif.Com/konsultasi/perbankan.htm?start=5>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Data Debt Financing dan Equity Financing Perbankan Syariah diIndonesia dari BUS dan UUS Tahun 2013-2016

Bulan	Debt Financing dalam Bentuk Satuan Rupiah	Equity Financing dalam Bentuk Satuan Rupiah	ROA dalam Bentuk Persentase
JANUARI (2013)	97.567	40.119	2.52
FEBRUARI	101.014	40.952	2.29
MARET	106.202	42.959	2.39
APRIL	107.466	44.314	2.29
MEI	110.181	45.911	2.07
JUNI	112.625	47.686	2.10
JULI	114.772	49.278	2.02
AGUSTUS	115.456	49.185	2.01
SEPTEMBER	117.506	50.079	2.04
OKTOBER	118.256	51.585	1.94
NOVEMBER	119.141	52.558	1.96
DESEMBER	121.628	53.499	2.00
JANUARI (2014)	120.811	52.007	0.0
FEBRUARI	120.856	52.554	0.13
MARET	122.512	54.081	1.16
APRIL	123.195	56.632	1.09
MEI	123.847	57.924	1.13
JUNI	125.479	59.960	1.12
JULI	125.475	61.298	1.05
AGUSTUS	125.266	61.630	0.93

SEPTEMBER	126.865	62.967	0.97
OKTOBER	127.684	62.998	0.92
NOVEMBER	129.624	64.312	0.87
DESEMBER	126.496	63.741	0.80
JANUARI (2015)	119.333	60.156	2.81
FEBRUARI	119.531	60.323	2.72
MARET	120.744	60.785	3.08
APRIL	120.830	61.915	3.04
MEI	121.354	63.250	3.03
JUNI	122.289	65.418	2.50
JULI	121.640	64.962	2.55
AGUSTUS	121.822	65.604	2.60
SEPTEMBER	121.994	66.622	2.64
OKTOBER	122.665	67.129	2
NOVEMBER	123.653	67.778	2.67
DESEMBER	125.347	70.146	2.30
JANUARI (2016)	125.384	68.826	3.09
FEBRUARI	125.321	69.977	2.89
MARET	125.699	71.809	3.15
APRIL	126.416	72.049	2.67
MEI	127.570	73.686	2.22

JUNI	129.634	75.763	2.82
JULI	128.999	74.733	2.79
AGUSTUS	128.988	75.522	2.70
SEPTEMBER	140.299	78.300	2.82
OKTOBER	140.694	79.616	2.81
NOVEMBER	142.072	81.143	3.01
DESEMBER	142.939	86.973	2.40

Titik Persentase Distribusi Chi-Square untuk d.f. = 1 – 100						
Pr	0.25	0.1	0.05	0.01	0.005	0.001
df						
1	1.3233	2.70554	3.84146	6.6349	7.87944	10.8276
2	2.77259	4.60517	5.99146	9.21034	10.5966	13.8155
3	4.10834	6.25139	7.81473	11.3449	12.8382	16.2662
4	5.38527	7.77944	9.48773	13.2767	14.8603	18.4668
5	6.62568	9.23636	11.0705	15.0863	16.7496	20.515

6	7.8408	10.6446	12.5916	16.8119	18.5476	22.4577
7	9.03715	12.017	14.0671	18.4753	20.2777	24.3219
8	10.2189	13.3616	15.5073	20.0902	21.955	26.1245
9	11.3888	14.6837	16.919	21.666	23.5894	27.8772
10	12.5489	15.9872	18.307	23.2093	25.1882	29.5883
11	13.7007	17.275	19.6751	24.725	26.7569	31.2641
12	14.8454	18.5494	21.0261	26.217	28.2995	32.9095
13	15.9839	19.8119	22.362	27.6883	29.8195	34.5282
14	17.1169	21.0641	23.6848	29.1412	31.3194	36.1233
15	18.2451	22.3071	24.9958	30.5779	32.8013	37.6973
16	19.3689	23.5418	26.2962	31.9999	34.2672	39.2524
17	20.4887	24.769	27.5871	33.4087	35.7185	40.7902
18	21.6049	25.9894	28.8693	34.8053	37.1565	42.3124
19	22.7178	27.2036	30.1435	36.1909	38.5823	43.8202
20	23.8277	28.412	31.4104	37.5662	39.9969	45.3148
21	24.9348	29.6151	32.6706	38.9322	41.4011	46.797
22	26.0393	30.8133	33.9244	40.2894	42.7957	48.2670
23	27.1413	32.0069	35.1725	41.6384	44.1813	
24	28.2412	33.1962	36.415	42.9798	45.5585	
25	29.3389	34.3816	37.6525	44.3141	46.9279	
26	30.4346	35.5632	38.8851	45.6417	48.2899	54.052
27	31.5284	36.7412	40.1133	46.9629	49.6449	55.476
28	32.6205	37.9159	41.3371	48.2782	50.9934	56.8923
29	33.7109	39.0875	42.557	49.5879	52.3356	58.3012
30	34.7997	40.256	43.773	50.8922	53.672	59.7031
31	35.8871	41.4217	44.9853	52.1914	55.0027	61.0983
32	36.973	42.5848	46.1943	53.4858	56.3281	62.4872
33	38.0575	43.7452	47.3999	54.7755	57.6485	63.8701
34	39.1408	44.9032	48.6024	56.0609	58.9639	65.2472
35	40.2228	46.0588	49.8019	57.3421	60.2748	66.6188
36	41.3036	47.2122	50.9985	58.6192	61.5812	67.9852
37	42.3833	48.3634	52.1923	59.8925	62.8833	69.3465
38	43.4619	49.5126	53.3835	61.1621	64.1814	70.7029
39	44.5395	50.6598	54.5722	62.4281	65.4756	72.0547

40	45.616	51.8051	55.7585	63.6907	66.766	73.402
41	46.6916	52.9485	56.9424	64.9501	68.0527	74.7449
42	47.7663	54.0902	58.124	66.2062	69.336	76.0838
43	48.84	55.2302	59.3035	67.4594	70.6159	77.4186
44	49.9129	56.3685	60.4809	68.7095	71.8926	78.7495
45	50.985	57.5053	61.6562	69.9568	73.1661	80.0767
46	52.0562	58.6405	62.8296	71.2014	74.4365	81.4003
47	53.1267	59.7743	64.0011	72.4433	75.7041	82.7204
48	54.1964	60.9066	65.1708	73.6826	76.9688	84.0371
49	55.2653	62.0375	66.3387	74.9195	78.2307	85.3506
50	56.3336	63.1671	67.5048	76.1539	79.49	86.6608
51	57.4012	64.2954	68.6693	77.386	80.7467	87.968
52	58.4681	65.4224	69.8322	78.6158	82.0008	89.2722
53	59.5344	66.5482	70.9935	79.8433	83.2526	90.5734
54	60.6	67.6728	72.1532	81.0688	84.5019	91.8719
55	61.665	68.7962	73.3115	82.2921	85.749	
56	62.7294	69.9185	74.4683	83.5134	86.9938	
57	63.7933	71.0397	75.6238	84.7328	88.2364	
58	64.8565	72.1598	76.7778	85.9502	89.4769	97.0388
59	65.9193	73.2789	77.9305	87.1657	90.7153	98.3242
60	66.9815	74.397	79.0819	88.3794	91.9517	99.6072
61	68.0431	75.5141	80.2321	89.5913	93.1861	100.888
62	69.1043	76.6302	81.381	90.8015	94.4187	102.166
63	70.165	77.7454	82.5287	92.01	95.6493	103.442
64	71.2251	78.8596	83.6753	93.2169	96.8781	104.716
65	72.2849	79.973	84.8207	94.4221	98.1051	105.988
66	73.3441	81.0855	85.9649	95.6257	99.3304	107.258
67	74.4029	82.1971	87.1081	96.8278	100.554	108.526
68	75.4612	83.3079	88.2502	98.0284	101.776	109.791
69	76.5192	84.4179	89.3912	99.2275	102.996	111.055
70	77.5767	85.527	90.5312	100.425	104.215	112.317
71	78.6337	86.6354	91.6702	101.621	105.432	113.577
72	79.6904	87.7431	92.8083	102.816	106.648	114.835
73	80.7467	88.8499	93.9453	104.01	107.862	116.092

74	81.8026	89.9561	95.0815	105.202	109.074	117.346
75	82.8581	91.0615	96.2167	106.393	110.286	118.599
76	83.9133	92.1662	97.351	107.583	111.495	119.85
77	84.968	93.2702	98.4844	108.771	112.704	121.1
78	86.0225	94.3735	99.6169	109.958	113.911	122.348
79	87.0765	95.4762	100.749	111.144	115.117	123.594
80	88.1303	96.5782	101.879	112.329	116.321	124.839
81	89.1837	97.6796	103.01	113.512	117.524	126.083
82	90.2367	98.7803	104.139	114.695	118.726	127.324
83	91.2894	99.8805	105.267	115.876	119.927	128.565
84	92.3419	100.98	106.395	117.057	121.126	129.804
85	93.394	102.079	107.522	118.236	122.325	131.041
86	94.4457	103.177	108.648	119.414	123.522	132.277
87	95.4972	104.275	109.773	120.591	124.718	
88	96.5484	105.372	110.898	121.767	125.913	
89	97.5993	106.469	112.022	122.942	127.106	
90	98.6499	107.565	113.145	124.116	128.299	
91	99.7003	108.661	114.268	125.289	129.491	138.438
92	100.75	109.756	115.39	126.462	130.681	139.666
93	101.8	110.85	116.511	127.633	131.871	140.893
94	102.85	111.944	117.632	128.803	133.059	142.119
95	103.899	113.038	118.752	129.973	134.247	143.344
96	104.948	114.131	119.871	131.141	135.433	144.567
97	105.997	115.223	120.99	132.309	136.619	145.789
98	107.045	116.315	122.108	133.476	137.803	147.01
99	108.093	117.407	123.225	134.642	138.987	148.23
100	109.141	118.498	124.342	135.807	140.169	149.449

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$										
k=1			k=2		k=3		k=4		k=5	
n	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				

9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8670	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855		9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753		9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.8999	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9377	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708

51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288		7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296		7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303		7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

(N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60

15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37		
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36		
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34		
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03

DISTRIBUSI NILAI ttabel d.f

d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831

22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678